

Peradaban Islam dan Kerajaan Islam di Indonesia

Andini Syahrani

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: andini.syahrani8@gmail.com

Kata Kunci:

peradaban Islam; masuknya Islam di Indonesia; kerajaan Islam; pendidikan Islam.

Keywords:

Islamic civilization; the entry of Islam in Indonesia; the Islamic Kingdom; Islamic education

ABSTRAK

Peradaban Islam di Indonesia telah berlangsung sejak abad ke-7 dan ke-8 Masehi, ketika para pedagang dan pelayaran oleh suku Bugis di bawah Kerajaan Gowa membawa ajaran Islam untuk disebarluaskan ke Nusantara. Pada masa awal, Islam tersebar di beberapa daerah, seperti Pesisir Sumatera Utara, dan kemudian menyebar ke seluruh Indonesia. Kerajaan Islam seperti Kerajaan Demak mampu mengembangkan pendidikan agama Islam dan membangun masjid sebagai pusat pendidikan. Perkembangan Islam di Indonesia juga dipengaruhi oleh berbagai kegiatan keagamaan, seperti dakwah, pembangunan mesjid, dan penyelenggaraan pendidikan Islam. Dalam penulisan ini menggunakan metode studi pustaka dimana penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian para sejarawan dan juga sumber-sumber yang berasal dari jurnal, artikel dan situs internet. Pada masa kemerdekaan, perkembangan Islam di Indonesia terlihat pada masa Orde Lama dan Orde Baru, dengan adanya perjuangan untuk mewujudkan makna sila pertama Pancasila dan penghapusan kebijakan Australia putih yang memungkinkan kemajuan pendidikan Islam dan berdirinya organisasi-organisasi Islam.

ABSTRACT

Islamic civilization in Indonesia has been ongoing since the 7th and 8th centuries BC, when Islam first entered Indonesia through trade routes and navigation by the Bugis tribes under the Kingdom of Gowa. The Islamic kingdom like the Demak kingdom was able to develop Islamic religious education and build a mosque as an educational centre. The development of Islam in Indonesia is also influenced by various religious activities, such as devotion, the construction of mosques, and the maintenance of Islamic education. In this writing, using the method of library study, the author collects data from the research results of the scholars and also sources from journals, articles and websites. During the period of independence, the development of Islam in Indonesia was seen during the Old and New Orders, with the struggle to realize the first meaning of Pancasila and the abolition of the white Australian policy that allowed the advancement of Islamic education and the establishment of the Islamic organization.

Pendahuluan

Peradaban Islam di Indonesia sudah mengalami pasang surut dari masa ke masa. Diperkirakan Islam pertama kali masuk ke Indonesia pada abad ke-7 Masehi. Islam pertama kali diperkenalkan oleh para pedagang Islam dari Arab, Persia, dan India yang menetap di wilayah pesisir Sumatera Utara. Mereka membawa agama dan budaya Islam yang telah dipelajari diwilayah mereka lalu mengajarkan kepada masyarakat setempat dan pada akhirnya secara bertahap agama islam mulai tersebar di Indonesia melalui perdagangan yang dibawa oleh orang Arab, India, dan Persia.

Perkembangan Islam di Indonesia tidak hanya mengenai penyebaran agama, tetapi juga membawa perubahan yang signifikan pada kebudayaan dan penghidupan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

masyarakat. Masyarakat Indonesia mulai meninggalkan tradisi animisme dan dinamisme dan mempercayai Tuhan Yang Maha Esa. Penyebaran agama Islam di Indonesia juga dipengaruhi oleh berbagai kegiatan keagamaan, seperti dakwah, pembangunan masjid, dan penyelenggaraan pendidikan Islam.

Pemerintahan Islam di Indonesia mulai muncul setelah berdirinya pemerintahan Islam yang berupaya mematahkan dominasi agama Hindu, Budha, animisme, dan dinamisme. Penguasa kerajaan Islam mempelopori berbagai kegiatan keagamaan, mulai dari dakwah, pembangunan masjid, dan penyelenggaraan pendidikan Islam. Dengan demikian, peradaban Islam Indonesia menjadi pemersatu bangsa dan memberikan nuansa baru Islam di negara-negara Islam lainnya.

Pembahasan

Peradaban Islam di Indonesia sudah mengalami pasang surut dari masa ke masa. Diperkirakan Islam pertama kali masuk ke Nusantara pada abad ke-7 Masehi. Islam pertama kali diperkenalkan oleh para pedagang Islam dari Arab, Persia, dan India yang menetap di wilayah pesisir Sumatera Utara. Mereka membawa agama dan budaya Islam yang telah dipelajari diwilayah mereka lalu mengajarkan kepada masyarakat setempat dan pada akhirnya secara bertahap agama islam mulai tersebar di Indonesia melalui perdagangan yang dibawa oleh orang Arab, India, dan Persia.

Sedangkan kolonialisme mulai masuk pada akhir abad ke-16 M. Pada saat itu sudah banyak masyarakat yang memeluk agama Islam berkat dakwah dari Walisongo yang persuasif. Setelah masa dakwah Walisongo berakhir, ulama mulai bermunculan , dan bertepatan juga dengan datangnya kolonialisme di Indonesia. Sehingga dalam proses yang begitu panjang mampu menjalin hubungan dengan kerajaan-kerajaan Timur Tengah, nyatanya jaringan ulama Timur Tengah terbentuk pada abad ke-17 dan ke-18 M, oleh Syekh Abdul Rauf Al-Sinkili dan Syekh Nuruddin Al-Raniri, Syekh Yusuf Al-Maqassari, Syekh Abdush Shomad Al-Palimbani, dan Syekh Arsyad Al-Banjari. Dakwah dan penyebaran ilmu pada abad ini memiliki karakteristik yaitu mereka menggunakan dakwah dengan metode tasawuf. Yang lebih menakjubkan lagi, mereka tidak hanya mendidik murid-murid nya dengan agama tapi mereka juga mendidik murid-murid nya untuk ikut serta dalam perang melawan Belanda.

Para ulama pada abad ke-19 M, seperti Pangeran Diponegoro, Kiai Maja, Imam Bonjol, ulama-ulama Paderi, Syekh Nawawi Al-Bantani, dan lain-lain. Mereka mempunyai peranan yang sangat banyak dalam upaya memerdekakan Indonesia. Pada abad ini ulama-ulama tidak hanya menjadi pendidik tapi mereka juga ikut serta dalam memperjuangkan Indonesia. Banyak dari kalangan ulama yang menjadi pemimpin dalam ijtihad melawan imperialisme yang berasal dari Barat. Peran ini lah yang menjadi ciri ulama pada abad ke-19 M.

Teori Masuknya Islam di Indonesia

Bangsa Indonesia terkenal dengan masyarakat yang ramah dan mudah bergaul dengan semua orang. Oleh karena itu, banyak bangsa lain yang ingin menjalin hubungan

dengan Indonesia dan kebanyakan dari mereka adalah berprofesi sebagai pedagang. Salah satu alasan mengapa mereka ingin ke Indonesia adalah karena di Indonesia terdapat sumber daya alam yang sangat melimpah dan letak Indonesia sangat strategis untuk perdagangan. Sekitar abad ke-7 M pedagang Islam dari India, Persia dan Arab melakukan pelayaran untuk mencari sumber daya alam dan wilayah yang strategis untuk melakukan perdagangan. Pada saat itu mereka tidak sengaja melewati Selat Malaka dan mereka akhirnya tertarik dengan untuk berdagang di Indonesia. Melalui perdagangan ini lah Islam masuk ke Indonesia. Sambil berdagang mereka juga mengenalkan Islam kepada masyarakat Indonesia. Dari pernyataan di atas belum ada kesepakatan yang bulat bahwa Islam masuk Indonesia pada abad ke berapa dan dibawa oleh siapa. Tapi ada beberapa teori yang dapat dikemukakan antara lain : Teori Gujarat yang menyatakan Islam masuk ke Indonesia melalui perdagangan dan perkawinan yang dibawa oleh orang India, Teori Persia menunjukkan bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui perdagangan dan perkawinan yang dibawa oleh orang Persia, dan teori Makkah menunjukkan bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui dakwah yang disebarluaskan oleh orang Makkah.

Perkembangan Islam di Indonesia

Perkembangan Islam di Indonesia berlangsung pesat dan luas. Kerajaan-kerajaan Islam seperti Kerajaan Samudra Pasai, Kerajaan Aceh, Kerajaan Demak, Kerajaan Mataram Islam, Kerajaan Banten, dan Kerajaan Makassar berdiri di berbagai wilayah Indonesia. Kerajaan-kerajaan ini dipimpin oleh para Sultan dan mereka memberi wadah untuk menjadi pusat dakwah Islam di Masyarakat sekitar.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Islam di Indonesia

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam di Indonesia antara lain:

1. Perdagangan: Para pedagang Islam yang berasal dari Arab, Persia, dan India menyebarluaskan agama Islam melalui perdagangan dan perkawinan dengan masyarakat setempat.
2. Perkawinan: Para pedagang Islam menikahi gadis-gadis yang ada di wilayah mereka lalu meminta mereka untuk masuk agama Islam.
3. Pendidikan: Agama Islam disampaikan melalui pendidikan dan dakwah.
4. Politik: Kerajaan-kerajaan Islam berdiri dan menjadi pusat dakwah Islam masyarakat di sekitarnya.
5. Kesenian: Agama Islam disampaikan melalui kesenian dan seni sastra.

Manfaat Perkembangan Islam di Indonesia

Perkembangan Islam di Indonesia membawa beberapa hikmah, antara lain:

1. Pengembangan Pendidikan: Agama Islam disampaikan melalui pendidikan dan dakwah, sehingga masyarakat Indonesia dapat memahami ajaran Islam.
2. Pengembangan Kebudayaan: Agama Islam disampaikan melalui kesenian dan seni sastra, sehingga masyarakat Indonesia dapat memahami budaya Islam.

3. Pengembangan Politik: Kerajaan-kerajaan Islam berdiri dan menjadi wadah untuk pusat dakwah Islam di masyarakat sekitar, sehingga masyarakat Indonesia dapat memahami politik Islam.

Kesimpulan dan Saran

Islam pertama kali masuk oleh para pedagang Islam dari Arab, Persia, dan India yang menetap di wilayah pesisir Sumatera Utara. Ada beberapa teori tentang masuknya Islam ke Indonesia, antara lain teori Gujarati (India), teori Persia, dan teori Mekkah. Masuknya Islam ke Indonesia juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perdagangan, perkawinan, pendidikan, dan politik. Berdirinya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, seperti Kerajaan Samudra Pasay, Kerajaan Aceh, Kerajaan Demak, Kerajaan Islam Mataram, Kerajaan Banten, dan Kerajaan Makassar, menjadi penopang dan pusat bagi dakwah Islam di masyarakat sekitar. Pengamalan budaya Islam di Indonesia berlangsung melalui pendidikan, misalnya di masjid, pesantren, musala, dan pendidikan.

Sebagai umat Islam hendaknya kita melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Islam. Hal ini terutama terjadi di Indonesia, dimana terdapat banyak budaya yang bernuansa Islam. Kita juga harus mempelajari sejarah yang ada, termasuk sejarah Islam, mengamalkan dan meneladani amalan Nabi Muhammad SAW, serta selektif terhadap dampak globalisasi sesuai dengan nilai-nilai agama dan adat istiadat yang dianut di negara tersebut mampu menghadapinya.

Daftar Pustaka

- Azra, Azyumardi. (2013). Jaringan ulama Timur Tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII & XVIII Akar Pembaharuan Islam Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Hasbullah, Moeflich, dan Yudi Latif(2012). Sejarah sosial intelektual Islam di Indonesia.”. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282271208770304>.
- Huda, Nor. (2019). Islam nusantara: Sejarah sosial intelektual Islam di Indonesia. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, Nor. (2007). Islam Nusantara: Intellectual history of Islam in Indonesia. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Nasution, Fauziah (2020). Kedatangan dan perkembangan Islam ke Indonesia. Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan11, no. 1: 26–46. <https://doi.org/10.32923/maw.v1i1.995>. Diakses 4 Juni 2020
- Nugroho, Notosuseno. (2008). Sejarah nasional Indonesia III: Zaman pertumbuhan dan perkembangan kerajaan Islam di Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, Mundzirin dkk. (2006). Sejarah Peradaban Islam di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka.